

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang telah diberikan, sehingga lulusan dari Politeknik Negeri Jember mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud ialah Praktek Kerja Lapang (PKL).

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu cara penerapan kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk usaha dalam mengembangkan kemampuan yang telah diberikan pada saat perkuliahan. Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan pada perusahaan/ industry dan unit bisnis strategi lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wadah pertumbuhan keahlian dan keterampilan pada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman pada bidangnya masing-masing. Pada kesempatan kali ini penulis melakukan kegiatan. Praktek Kerja Lapang di PDP Kayangan Kebun Gunung Pasang. Industri Pengolahan Kopi yang berada di Jember agar mahasiswa dapat lebih mengetahui dan menguasai teknik budidaya tanaman kopi.

Tanaman kopi merupakan komoditas ekspor yang cukup menggembirakan karena mempunyai nilai ekonomis yang relatif tinggi. Kopi adalah satu komoditas unggulan yang dikembangkan di Indonesia seperti Jawa Barat, Sumatra, Bali dan sebagainya. Tanaman kopi Robusta dapat tumbuh pada berbagai jenis tanah dan tumbuh baik pada ketinggian 800 s.d 2.000 m dpl, suhu 15 s.d 25°C, Curah hujan 1.750 s.d 3.000 mm per tahun dan pH tanah 5,5 s.d 6,5 (Asmacs, 2008).

Kebijakan pemerintah mengenai pencabutan subsidi pupuk dan pembebasan tata niaganya sejak tanggal 1 Desember 1998, mengakibatkan pupuk semakin mahal dan langka pada beberapa tempat (Sudika, 2000). Petani tidak mampu membeli pupuk sesuai dengan kebutuhannya, dan hal ini dapat menyebabkan dosis pupuk yang diterapkan sangat bervariasi. Hasil tanaman yang maksimal sulit

untuk dicapai bila dosis pupuk tidak sesuai dengan kebutuhan tanaman dan status kesuburan tanah setempat.

Tanaman kopi juga merupakan tanaman perkebunan yang sangat membutuhkan pemupukan secara rutin mulai dari penyemaian hingga menjadi tanaman berproduksi. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh hasil produksi yang maksimal. Oleh karena itu penggunaan pupuk yang tepat (jenis, dosis, waktu dan cara) akan sangat menguntungkan. Untuk mendapatkan dosis pupuk yang efisien dan rasional, maka diperlukan dukungan data mengenai status kesuburan tanah dan kebutuhan tanaman akan unsur hara. Sabihan dan Anas (2000) mengatakan penyusunan rekomendasi pemupukan yang sesuai dengan status kesuburan tanah.

Pupuk kandang merupakan pupuk alami yang berasal dari kotoran binatang seperti halnya kotoran sapi. Beberapa kelebihan pupuk kandang kotoran sapi adalah untuk memperbaiki struktur tanah dan berperan juga sebagai pengurai bahan organik oleh mikro organisme tanah. Kandungan unsur hara dalam kotoran sapi sangat besar manfaatnya yaitu sebagai nutrisi tanaman sehingga pertumbuhannya lebih baik. Diantara jenis pupuk kandang, pupuk kandang kotoran sapi yang mempunyai kadar serat yang tinggi seperti selulosa, hal ini terbukti dari hasil pengukuran parameter C/N rasio yang cukup tinggi > 40 . Pupuk kandang kotoran sapi bermanfaat bagi tanaman yaitu menyediakan unsur hara makro dan mikro pada tanaman dan meningkatkan pertumbuhan tanaman. Selain itu, pupuk kandang kotoran sapi mudah didapatkan para petani (Sutedjo, 1995).

Pupuk kandang kotoran hewan termasuk salah satu bahan organik yang dapat digunakan sebagai pupuk dan campuran media tanam. Pupuk kandang kotoran sapi mengandung sejumlah unsur hara yang dapat memperbaiki sifat fisik tanah, kimia dan biologi tanah. Selain menyumbang unsur hara serta meningkatkan efisiensi pemupukan dan serapan hara untuk produksi tanaman. Ketersediaan unsur hara sangat penting dalam proses metabolisme tanaman. Pengaruh penambahan pupuk kandang dalam media tanam akan meningkatkan porositas tanah yang berkaitan dengan aerasi tanah dan kadar air dalam media tanam. Unsur hara yang ada dalam media tanam akan larut dalam air kemudian terserap oleh

akar tanaman (Suwahyono, 2011). dengan pupuk kandang mampu memperbaiki pertumbuhan dan produksi kopi (Kadir dan Kanro, 2006). Lebih lanjut bahwa pemberian pupuk organik 5-10 kg/pohon/tahun mampu meningkatkan pembentukan buah kopi hingga 39%. Pupuk organik dianjurkan diberikan 2 kali setahun, yaitu sebelum berbunga dan menjelang pembentukan bunga.

Pupuk organik adalah pupuk yang berasal dari sisa tanaman maupun sisa hewan. Pupuk organik mengandung unsur-unsur hara baik makro maupun mikro yang dibutuhkan oleh tumbuhan, agar dapat tumbuh dengan subur dan baik. Beberapa jenis pupuk yang termasuk pupuk organik adalah pupuk kandang, pupuk hayati dan pupuk kompos (Handayani et al, 2011).

Draf Pupuk Organik Standar Nasional Indonesia

N0	Parameter	Satuan	Persyaratan
1	C-organik	%	Min. 15
2	C/N	-	Maks. 25
3	Bahan ikutan (beling/pecahan kaca, plastik, kerikil, dan logam)	%	Maks. 2
4	Kadar air	%	8 – 25
5	pH	-	4 – 9
6	Hara makro(N+P ₂ O ₅ +K ₂ O)	%	Min. 2
7	Logam berat		
	Hg	Mg/kg	Maks. 1
	Pb	Mg/kg	Maks. 50
	Cd	Mg/kg	Maks. 2
	As	Mg/kg	Maks. 10
	Cr	Mg/kg	Maks. 180
	Ni	Mg/kg	Maks. 50
8	Hara mikro		
	Fe total	Mg/kg	Maks. 15000
	Fe tersedia	Mg/kg	Maks. 500
	Zn total	Mg/kg	Maks. 5000
9	Ukuran butir (2 – 4,75)mm ²	%	Min. 75
10	Cemaran mikroba :		
	E – coli	MPN/g	< 10 ²
	Salmonella sp	MPN/g	< 10 ²

Sumber litbang 2018

1.2. Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan

1.2.1. Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/ instansi dan unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL, adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2. Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah :

- 1) Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
- 2) Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambahkan kepercayaan dan kematangan dirinya.
- 3) Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya dan pengetahuan mengenai budidaya tanaman kopi terkhususnya penggunaan pupuk kandang pada tanaman kopi.
- 4) Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3. Manfaat Pelaksanaan

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

Manfaat untuk mahasiswa.

- 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

- 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menetapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan semakin meningkat.
- 3) Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.

Manfaat untuk polije.

- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
- 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih insentif pada kegiatan tridharma .

Manfaat untuk lokasi PKL.

- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
- 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3. Lokasi dan Waktu

Praktikum kerja lapang dimulai tanggal 16 November sampai dengan 21 Januari 2021. Praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan di Perkebunan PDP Kahyangan Kebun Gunung Pasang, Jember.

1.4. Metode Pelaksanaan

1.4.1. Metode Praktek Kerja

Dilakukan dengan cara melaksanakan secara langsung di lapang bersama para pekerja suatu pekerjaan sehari-hari para pekerja dan banyak bertanya kepada para pekerja.

1.4.2. Metode Demonstrasi

Mahasiswa melihat dan memperagakan tahapan kegiatan yang tidak sesuai dengan jadwal di lapang.

1.4.3 Metode Wawan cara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga dapat mengetahui sejauh mana kemampuan kita dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut. Dilakukan pada saat selesai melakukan metode pratek dan demonstrasi.

1.4.4 Metode Studi Pustaka

- Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literature) dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL, serta pembuatan laporan. Dilaksanakan pada praktek yang ada dikebun tidak sesuai dengan buku yang ditentukan.